

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam pelayanan publik di bidang kesehatan. Digitalisasi pelayanan kesehatan menjadi salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas pelayanan, serta akurasi pengelolaan data kesehatan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya bertujuan untuk mempermudah proses administrasi, tetapi juga untuk meningkatkan kecepatan pelayanan serta ketepatan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, pelayanan kesehatan diharapkan dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Sebagai bentuk implementasi dari transformasi digital tersebut, Pemerintah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengembangkan sistem informasi pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dikenal sebagai aplikasi E-Puskesmas. Aplikasi ini merupakan sistem berbasis elektronik yang digunakan untuk mendukung seluruh kegiatan operasional di puskesmas. E-Puskesmas memiliki berbagai fitur penting, seperti pendaftaran pasien secara digital, pencatatan rekam medis elektronik, pelayanan poli, pengelolaan farmasi, serta sistem pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data pasien secara terpusat sehingga memudahkan pegawai

dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat.

Dengan adanya fitur-fitur tersebut, aplikasi E-Puskesmas diharapkan mampu menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan, sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan ketepatan data. Penggunaan sistem ini juga dapat membantu pegawai dalam mengelola data pasien secara lebih terstruktur dan sistematis, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan. Selain itu, sistem ini juga mendukung proses monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan kesehatan melalui data yang tersimpan secara digital.

Penggunaan aplikasi E-Puskesmas memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai puskesmas. Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pelayanan publik, khususnya di bidang kesehatan. Dengan adanya sistem informasi yang baik, pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, lebih tepat, dan lebih efisien. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dalam pelayanan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dengan kata lain, semakin efektif penggunaan sistem, maka semakin baik pula kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Jogiyanto, 2017).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya penggunaan aplikasi E-Puskesmas belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa fenomena masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi E-Puskesmas belum berjalan secara optimal,

terutama dalam proses input data pelayanan kesehatan yang sering mengalami gangguan akibat jaringan internet yang tidak stabil, sehingga memperlambat pelayanan kepada pasien.

2. Kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi E-Puskesmas belum merata, sehingga masih terdapat kesalahan dalam penginputan data serta ketergantungan pada pegawai tertentu yang lebih memahami sistem.
3. Sebagian pegawai mengeluhkan penggunaan aplikasi E-Puskesmas karena dianggap menambah beban kerja, terutama ketika sistem mengalami kendala atau membutuhkan waktu lebih lama dalam proses penginputan data, sehingga pekerjaan menjadi lebih berat dibandingkan sebelumnya.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun aplikasi E-Puskesmas dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja pegawai, namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaannya. Apabila sistem tidak berjalan dengan baik, maka tujuan dari digitalisasi pelayanan kesehatan tidak dapat tercapai secara optimal, bahkan dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan serta kinerja pegawai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi E-Puskesmas menjadi faktor penting yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan kinerja pegawai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah efektivitas penggunaan aplikasi E-Puskesmas benar-benar berpengaruh terhadap kinerja pegawai serta seberapa besar pengaruh tersebut. Oleh karena itu, peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Terhadap Kinerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi E-Puskesmas berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel (X) Teori Efektivitas menurut DeLone dan McLean dalam Rivera *et al.* (2024:1408), pengukuran efektivitas mengacu pada model keberhasilan sistem informasi yang meliputi enam dimensi, yaitu:
 - a. Kualitas sistem
 - b. Kualitas informasi
 - c. Kualitas layanan
 - d. Penggunaan
 - e. Kepuasan pengguna
 - f. Manfaat bersih
2. Variabel (Y) Teori Kinerja pegawai menurut Mangkunegara dalam Muspa (2023:871), kinerja pegawai dapat diukur melalui indikator

berikut:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Pelaksanaan tugas
- d. Tanggung jawab

Penelitian ini hanya membahas pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai, serta tidak membahas faktor lain di luar variabel penelitian yang dapat memengaruhi kinerja pegawai, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja, dan faktor organisasi lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Seberapa besar pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik dan sistem informasi pelayanan kesehatan, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi dan kinerja pegawai.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Puskesmas Danau Panggang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Puskesmas Danau Panggang dalam meningkatkan efektivitas penerapan aplikasi E-Puskesmas, terutama dalam mengatasi permasalahan gangguan sistem dan jaringan, peningkatan kemampuan pegawai dalam pengoperasian aplikasi, serta peningkatan kinerja pegawai.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan bekal karier maupun penelitian di masa mendatang. Selain itu, dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menganalisis masalah-masalah, serta menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah secara nyata.